

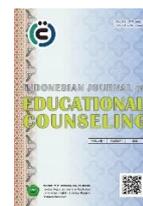


<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

Muthaharah Thahir¹, Ananda Rachmaniar², Wahyuni Thahir³

^{1,2} Universitas Ma'soem, Indonesia

³ MTs Sultan Hasanuddin, Indonesia

Article History

Received: 25.01.2024
Received in revised form:
29.01.2024
Accepted: 31.01.2024
Available online: 31.01.2024

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENTAL INVOLVEMENT IN INCREASING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT. This study aims to determine the effect of parental involvement in improving student learning based on students' opinions. This study used descriptive quantitative research method. This research was conducted in four public junior high schools in Gowa Regency. The study population consisted of grade IX students with a total population of 1428 students. The research sample was determined by purposive sampling by taking 40 students from each school so that the research sample amounted to 160 students. From the results of the study, it was found that the most influential indicator was that parents always motivate and give advice related to future plans with a total percentage of 85.63% then 83% in the indicator parents always take the time to ask how things are going at school and the third indicator 81.25% in the statement parents always participate and attend activities organized by the school. Therefore, the school must develop and improve each of these indicators in order to have an optimal influence on student achievement. This study provides recommendations so that schools can play an active role optimally in increasing parental involvement in improving student achievement.

KEYWORDS: Keterlibatan Orang Tua, Peningkatan Belajar, Peserta Didik.

DOI: 10.30653/001.202481.343



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Muthaharah Thahir, Ananda Rachmaniar, Wahyuni Thahir.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap perkembangan sumber daya manusia (Singgih, M. L. 2008; Sudarsana, I. K. 2015; Widiyansyah, A. 2018 & Tanjung, B. N. 2020) serta dapat meningkatkan kualitas, kreativitas, dan produktivitas manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan juga dapat membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai yang positif bagi individu dan masyarakat. Dacholfany, M. I. (2017) berpendapat bahwa pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk dan

¹ Corresponding author's address: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ma'soem. Jl. Raya Cipacing No. 22, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia. Email: muthaharah.thahir@gmail.com

meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai suatu faktor penting, pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif individu (Thahir, M., Widiawati, W., & Rapida, I. 2023). Dengan memberikan pendidikan yang optimal dan berkualitas, masyarakat dapat mengharapkan peningkatan kreativitas, produktivitas, dan kemampuan manusia di berbagai aspek kehidupan (Tahar, A., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. 2022).

Sementara itu (Ananda, R., Nurpadila, N., Putri, D. K., & Putri, Z. J. 2023) mengatakan bahwa melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dunia di sekitarnya, mampu mengatasi tantangan, dan mengembangkan potensi diri secara maksimal (Thahir, M., Komariah, A., Asri, K. H., Widiawati, W., & Sunanengsih, C. 2021). Pendidikan juga membuka pintu menuju kemajuan sosial dan ekonomi, mengubah paradigma masyarakat dari generasi ke generasi. Pembentukan karakter yang positif, sikap yang baik, dan penguasaan nilai-nilai moral memberikan landasan yang kuat untuk berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat (Sugiarti, R., IW, M. V., & Erlangga, E. 2021). Pentingnya pendidikan tidak hanya sebatas pada pemberian informasi, tetapi juga pada pembentukan pemikiran kritis, kreativitas, dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menciptakan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga manusia yang peduli, berempati, beretika dan memiliki kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat (Istandar, P. T. 2022).

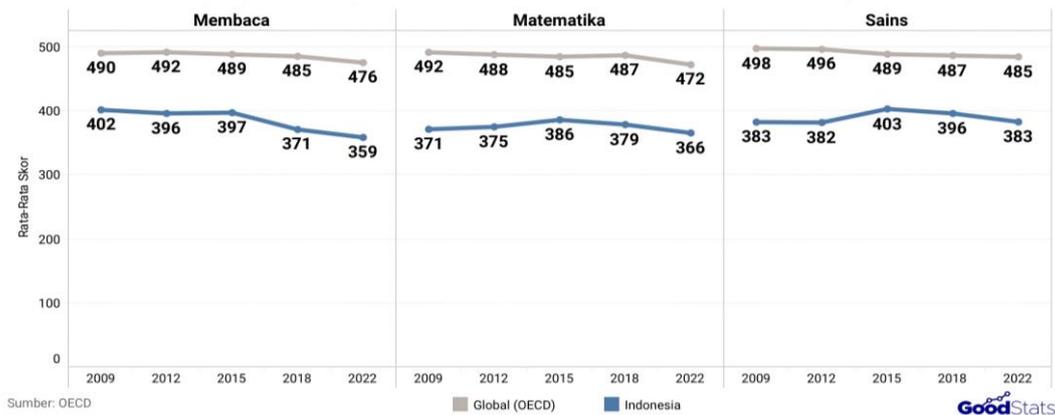
Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa pendidikan diselenggarakan secara efektif, inklusif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dukungan penuh terhadap sistem pendidikan yang berkualitas akan membawa dampak positif jangka panjang bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai investasi terbaik, pendidikan memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan membawa manfaat bagi seluruh bangsa (Thahir, M., 2023). Pendidikan harus diberikan secara optimal dan berkualitas kepada seluruh peserta didik. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dosen. Prestasi belajar peserta didik juga dapat menjadi dasar untuk menentukan kelulusan, seleksi, promosi, atau penghargaan bagi seseorang. Prestasi belajar peserta didik juga dapat mempengaruhi motivasi, kepercayaan diri, dan minat belajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan (Thahir, M., Komariah, A., & Kurniady, D. A. 2021) karena dapat mempengaruhi masa depan anak, baik dalam hal karier, kesejahteraan, maupun kebahagiaan (Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. 2023). Namun, prestasi belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi, atau gaya belajar tetapi dipengaruhi juga oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, atau media (Purnamasri, I. 2020). Faktor-faktor eksternal ini dapat memberikan dukungan, fasilitas, bimbingan, atau stimulasi yang dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Merujuk pada data *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) merilis hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang merupakan edisi ke-8 dari asesmen pendidikan yang diselenggarakan 3 tahun sekali, Indonesia sebagai negara mitra OECD, selalu catatkan partisipasi pada tiap edisi penyelenggaraan penilaian PISA. Akselerasi tes PISA 2022 terhadap populasi siswa usia 15 tahun di Indonesia berada di angka 84,9%, sama seperti edisi sebelumnya tahun 2018. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim menyampaikan bahwa peringkat Indonesia naik 5-6 posisi dibanding PISA 2018. Untuk literasi membaca, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5 posisi dibanding

sebelumnya, literasi matematika peringkat Indonesia di PISA 2022 juga naik 5 posisi, sedangkan untuk literasi sains naik 6 posisi. Namun demikian, meski terjadi kenaikan peringkat pada PISA 2022, Indonesia catat penurunan skor pada masing-masing subjek penilaian kemampuan membaca, matematika, dan sains. Hasil ini pun memperpanjang tren penurunan skor dari edisi sebelumnya.

Tabel 1: Tren Hasil PISA Indonesia – RataRata Skor (2009-2022)
(Subjek Kemampuan Membaca, Matematika, dan Sains, Usia 15 Tahun)



Pada subjek kemampuan membaca, Indonesia catat skor rata-rata 359, terpaut 117 poin dari skor rata-rata global di angka 476, dan turun 12 poin dari edisi sebelumnya. Selain itu, penurunan skor pada subjek ini juga jadi yang paling signifikan dalam 5 edisi terakhir. Selanjutnya pada subjek kemampuan matematika, yang menjadi topik utama pada PISA 2022, skor rata-rata Indonesia turun 13 poin menjadi 366, dari skor di edisi sebelumnya yang sebesar 379. Angka ini pun terpaut 106 poin dari skor rata-rata global.

Oleh karena itu, prestasi belajar anak harus ditingkatkan melalui berbagai upaya, baik dari pihak sekolah, guru, maupun orang tua. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak adalah keterlibatan orang tua (Fadhli, R., Komariah, A., Munir, A. B., Kurniady, D. A., & Thahir, M. 2022). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat berupa memberikan pengasuhan, menjalin komunikasi, membelajarkan anak di rumah, berperan mengambil keputusan di sekolah, menjalin komunikasi antara orang tua dan guru di sekolah, menjadi sukarelawan di sekolah, dan berkolaborasi dengan masyarakat. Keterlibatan orang tua dapat memberikan manfaat bagi anak, seperti meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, minat, keterampilan, dan sikap belajar. Namun menurut (Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. 2021) mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak selalu mudah dilakukan. Ada beberapa kendala yang dapat menghambat seperti kurangnya waktu karena kesibukan, pengetahuan, keterampilan, atau sumber daya; kurangnya komunikasi atau kerjasama dengan sekolah atau guru; kurangnya kesadaran atau kepedulian terhadap pentingnya keterlibatan orang tua; atau adanya perbedaan budaya, nilai, atau harapan antara orang tua dan sekolah. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan tertentu juga dapat menjadi kendala. Beberapa orang tua mungkin merasa kurang percaya diri dalam membantu anak-anak mereka dengan tugas-tugas sekolah atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pendekatan pembelajaran saat ini. Keterbatasan sumber daya, baik itu materi atau dukungan lainnya, juga dapat membatasi kemampuan orang tua untuk terlibat secara maksimal dalam pendidikan anak.

Kendala lainnya mencakup kurangnya komunikasi atau kerjasama yang efektif antara orang tua, sekolah, dan guru. Ketidapkahaman atau kurangnya koordinasi dalam

merencanakan strategi pendidikan bersama dapat menyulitkan pencapaian tujuan pendidikan (Lesmi, K. 2022). Menurut (Anggraeni, R. 2020) mengatakan bahwa kurangnya kesadaran atau kepedulian terhadap pentingnya keterlibatan orang tua juga dapat menjadi penghambat, terutama jika orang tua tidak menyadari dampak positif yang dapat dihasilkan dari keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Faktor budaya, nilai, atau harapan yang berbeda antara orang tua dan sekolah juga bisa menjadi tantangan. Perbedaan ini dapat mempengaruhi persepsi terhadap metode pengajaran, penilaian, atau tujuan pendidikan, sehingga perlu adanya upaya untuk menciptakan pemahaman dan kesepahaman bersama. Meskipun dihadapi oleh berbagai kendala, penting untuk diakui bahwa upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dapat membawa manfaat besar dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan, akhirnya mendukung perkembangan pendidikan anak secara holistik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi orang tua, sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya dalam keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan di empat sekolah negeri di Kabupaten Gowa – Sulawesi Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX dari empat sekolah tersebut yang berjumlah 1428 siswa. Karena populasi penelitian ini cukup besar, maka penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan mengambil 40 orang siswa dari tiap-tiap kelas sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 160 orang siswa.

Dalam penelitian ini kita mencoba untuk menginvestigasi sejauh mana prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Untuk menguatkan penelitian ini, kami mencoba menggunakan teori dari ahli untuk mengukur ketercapaian setiap indikator variabel tersebut. Adapun teori terkait keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik adalah teori dari Fan & Williams (2010).

Tabel 2. Keterlibatan Orang Tua

<i>Experts</i>	<i>Indicators of Parental Involvement</i>
Fan & Williams (2010)	<i>Participation in extracurricular activities, parental advising, parent–school communication concerning students’ school problems, school-initiated contact with parents, parent-initiated contact with school, parent participation in school functions, parental aspiration for students’ postsecondary education, and family rules.</i>

Setelah melakukan identifikasi dari variabel tersebut, selanjutnya kami membuat angket dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert yang disebarakan melalui google form. Angket tersebut terdiri atas 5 alternatif jawaban yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Selain itu, angket tersebut juga dilengkapi dengan beberapa pertanyaan terbuka yang diberikan kepada responden untuk mendukung hasil penelitian.

Setiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Tidak pernah	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

Selanjutnya, setelah responden mengisi angket yang diberikan, proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu 1) melakukan tabulasi data hasil penelitian, 2) memberikan skor dan menghitung skor rata-rata setiap indikator penelitian, dan 3) menentukan kriteria dengan membandingkan pada tabel klasifikasi hasil penelitian.

Untuk menentukan klasifikasi hasil penelitian, maka ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

1. Jumlah skor terendah untuk setiap jawaban: $160 \times 1 = 160$
2. Jumlah skor tertinggi untuk setiap jawaban : $160 \times 5 = 800$
3. Jumlah pilihan jawaban: 5 (menjadi banyaknya kelas interval)
4. Panjang Kelas interval

$$: \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{5} = \frac{800 - 160}{5} = 128$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, diperoleh tabel klasifikasi hasil penelitian sebagai berikut ini :

Tabel 4. Tabel Klasifikasi Hasil Penelitian

Nilai	Kriteria Klasifikasi
160 – 288	Tidak Berpengaruh
289 – 417	Kurang Berpengaruh
418 – 546	Cukup Berpengaruh
547 – 675	Berpengaruh
676 – 804	Sangat Berpengaruh

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Dari hasil pengolahan data penelitian serta perbandingan dengan tabel klasifikasi diatas, kami melakukan perbandingan dimulai dari yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hingga yang kurang berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian menunjukkan bahwa secara umum, keterlibatan orang tua memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Informasi yang diperoleh dari pengolahan data memperlihatkan uraian rinci mengenai setiap indikator keterlibatan orang tua dalam konteks meningkatkan pencapaian belajar peserta didik, yang diungkapkan melalui persepsi siswa.

Keterlibatan orang tua dalam penelitian ini terdiri atas 10 indikator butir item pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa keterlibatan orang tua mencapai jumlah

rata-rata 626,6 dengan persentase capaian 78,33%. Adapun olahan data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Keterlibatan Orang tua

Pernyataan	Jumlah	Rata-rata	Persentase	Kriteria
Orang tua menemani atau membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar	643	4,02	80,38	Berpengaruh
Orang tua selalu meluangkan waktu untuk menanyakan bagaimana keadaan saya di sekolah	666	4,16	83,25	Berpengaruh
Orang tua selalu berpartisipasi dan menghadiri kegiatan yang diadakan oleh sekolah saya	650	4,06	81,25	Berpengaruh
Orang tua mengarahkan saya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	617	3,86	77,13	Berpengaruh
Orang tua selalu memotivasi dan memberikan saran terkait rencana masa depan saya	685	4,28	85,63	Sangat Berpengaruh
Orang tua saya menyusun jadwal khusus buat saya untuk belajar di rumah	609	3,81	76,13	Berpengaruh
Orang tua saya selalu berkomunikasi dengan guru untuk menanyakan keadaan saya di sekolah	605	3,78	75,63	Berpengaruh
Orang tua saya memberikan kursus tambahan di luar jam sekolah	555	3,47	69,38	Berpengaruh
Orang tua memberikan penghargaan kepada saya jika saya memenuhi target yang diinginkan	632	3,95	79	Berpengaruh
Orang tua memberikan hukuman kepada saya jika saya melanggar aturan yang ditetapkan di rumah	604	3,78	75,5	Berpengaruh
Rata-rata	626,6	3,92	78,33	Berpengaruh

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah persentase secara keseluruhan capaian keterlibatan orang tua adalah 78,33%. Merujuk pada tabel tersebut, juga dapat diketahui bahwa item yang mendapatkan skor tertinggi adalah "orang tua saya memotivasi dan memberikan saran terkait rencana masa depan saya" dengan jumlah 685. Adapun persentase capaian pada butir pernyataan ini adalah 85,63%. Kemudian skor kedua pada item "orang tua selalu meluangkan waktu untuk menanyakan bagaimana keadaan saya di sekolah" dengan jumlah 666 persentasenya sebanyak 83,25%. Dan urutan ketiga pada pernyataan "orang tua selalu berpartisipasi dan menghadiri kegiatan yang diadakan oleh sekolah" dengan jumlah 650 kemudian persentasenya sebanyak 81,25%. Hasil temuan dalam penelitian ini, siswa menganggap motivasi yang diberikan oleh orang tua memiliki pengaruh besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Kohl, Lengua & McMahon (2000) juga menyatakan bahwa orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak di rumah cenderung mencapai hasil yang lebih baik. Orang tua memegang peran sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka,

sehingga keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak sangat penting. Mengasuh anak dianggap sebagai proses untuk meningkatkan dan mendidik anak sejak lahir hingga dewasa, yang umumnya dilakukan dalam lingkungan keluarga anak Okello, M. (2023). Fan & Chen (2001) menyatakan bahwa prestasi akademis anak dapat meningkat ketika orang tua aktif terlibat dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa. Keterlibatan ini dapat bervariasi, seperti yang dijelaskan oleh Liokona, T. (2022), yang mencakup partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-guru, menjadi sukarelawan di sekolah, memberikan dukungan rumah tangga untuk merangsang anak dalam belajar, mendorong prestasi anak, dan sebagainya.

Keterlibatan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk prestasi belajar siswa. Dukungan dan partisipasi yang diberikan oleh orang tua dalam proses pendidikan anak bukan hanya menciptakan ikatan emosional yang kuat antara keluarga dan sekolah, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan akademis anak. Lingkungan belajar yang tercipta melalui keterlibatan orang tua menciptakan landasan yang positif bagi siswa untuk berkembang secara optimal. Melalui dukungan mereka, orang tua dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada anak-anak mereka. Dorongan positif ini tidak hanya meningkatkan semangat belajar, tetapi juga membantu siswa mengatasi tantangan dan rintangan belajar dengan lebih percaya diri. Pemantauan progres akademis yang aktif oleh orang tua memungkinkan mereka untuk merespons dengan tepat terhadap kebutuhan belajar individu anak.

Selain itu, keterlibatan orang tua menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah. Ini mencakup memberikan fasilitas belajar yang memadai, mendorong kebiasaan belajar yang baik, dan menyediakan dukungan emosional yang diperlukan oleh siswa. Orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-guru dan acara sekolah lainnya, menunjukkan komitmen mereka terhadap pendidikan anak dan memperkuat kerjasama antara rumah dan sekolah. Penting untuk diakui bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya memengaruhi prestasi akademis secara langsung, tetapi juga membentuk karakter dan kemandirian siswa (Dini, J. P. A. U. 2023). Sun'iyah, S. L. (2020) mengatakan bahwa melalui pendampingan dan bimbingan orang tua, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang mandiri, serta tanggung jawab terhadap proses pendidikan mereka sendiri. Dengan demikian, keterlibatan orang tua tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh bagi pencapaian prestasi akademis yang optimal. Dalam konteks ini, kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi setiap siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dalam dunia pendidikan

SIMPULAN

Seluruh indikator yang mempengaruhi keterlibatan orang tua yang diteliti dalam penelitian ini dinilai oleh siswa sebagai aspek yang secara rata-rata mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa menyatakan indikator yang dianalisis memiliki dampak yang signifikan, bahkan salah satu di antaranya sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademis mereka. Implikasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah setiap sekolah perlu terus berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan aspek keterlibatan orang tua guna mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab untuk memajukan proses pembelajaran siswa merupakan tugas bersama yang harus diemban oleh seluruh pihak terkait. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menegaskan bahwa upaya

untuk memajukan proses pembelajaran tidak semata-mata menjadi tanggung jawab satu pihak, tetapi merupakan tugas bersama yang harus diemban oleh seluruh komunitas pendidikan. Adanya kolaborasi antara orang tua, guru, serta pihak sekolah menjadi landasan utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran serta aktif dari setiap elemen dalam proses pendidikan menjadi krusial. Dengan demikian, kerjasama yang erat antara keluarga dan sekolah bukan hanya memperkuat keterlibatan orang tua, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan bersama dalam mencetak generasi siswa yang berkualitas.

REFERENSI

- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Bulus Pesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1).
- Ananda, R., Nurpadila, N., Putri, D. K., & Putri, Z. J. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6638-6646.
- Anggraeni, R. (2020). Pendampingan Orang Tua pada Anak Pengguna Gawai (Studi di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis POS PAUD Nurul Huda Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Asmawati, A., Listiana, A., & Romadona, N. F. (2019). Keterlibatan Orangtua Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Anak. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(2), 86-94.
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01).
- Dini, J. P. A. U. (2023). Peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587-599.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11-19.
- Fadhli, R., Komariah, A., Munir, A. B., Kurniady, D. A., & Thahir, M. (2022). FACTORS THAT INFLUENCE STUDENT'S ACHIEVEMENT. *Journal of Positive School Psychology*, 5931-5944.
- Fan, W., & Williams, C. M. (2010). The effects of parental involvement on students' academic self-efficacy, engagement and intrinsic motivation. *Educational psychology*, 30(1), 53-74.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational psychology review*, 13(1), 1-22.
- Istandar, P. T. (2022). Menyelaraskan Pendidikan Akademis dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 71-83.
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., & Sari, M. M. K. (2021). Peran orang tua dalam pemenuhan hak pendidikan anak pada masa belajar dari rumah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 147-157.
- Kohl, G. O., Lengua, L. J., & McMahon, R. J. (2000). Parent Involvement in School Conceptualizing Multiple Dimensions and Their Relations with Family and Demographic Risk Factors. *Journal of School Psychology*, 38(6), 501-523. doi:10.1016/s0022-4405(00)00050-9
- Lesmi, K. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 296-304.
- Lickona, T. (2022). Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya. Bumi Aksara. Sudarsana, I. K. (2015).

- Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.
- Okello, M. (2023). The Role of Parents in Their Children's Education. *African Journal of Education and Practice*, 9(1), 28-38.
- Purnamasri, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pai Kelas XI SMAN 1 Tinambung. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 260-272.
- Singgih, M. L. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan pada Perguruan Tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Teknoin*.
- Sugiarti, R., IW, M. V., & Erlangga, E. (2021). Model Of Character Building For Junior High School Students In Semarang. *Psychology and Education*, 58(3), 3558-3570.
- Sulistiani, S. (2018). HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR: Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-16.
- Tahar, A., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12380-12394.
- Tanjung, B. N. (2020). Human resources (HR) in education management. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1240-1249.
- Thahir, M., Komariah, A., & Kurniady, D. A. (2021). Kapasitas Manajemen Mutu dalam Peningkatan Layanan Sekolah: Konsep, Teori, dan Kasus. Bandung: Refika Aditama.
- Thahir, M., Komariah, A., Asri, K. H., Widiawati, W., & Sunanengsih, C. (2021, February). The leadership capacity of the principal in improving the quality of learning during the Covid-19 pandemic. In *4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)* (pp. 160-165). Atlantis Press.
- Thahir, M. (2023). Manajemen Mutu Sekolah. Indonesia Emas Group.
- Thahir, M., Widiawati, W., & Rapida, I. (2023). The Impacts of Management Capacity on the Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Policy in Higher Education. *Indonesian Research Journal in Education | IRJE |*, 7(1), 316-329.
- Wardhani, M. K. (2020). Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 152-161.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 229-234.
- Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 317-327.